

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul Peran Wanita dalam Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebagai Solusi Pematapan Ketahanan Pangan (Studi Kasus di Kawasan Rumah Pangan Lestari Mekar Sari Desa Karangsono, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar) ditulis oleh Yuni Asih, NIM. 12209173006, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dibawah bimbingan Anggoro Putranto, M.Sc.

Diantara program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga yaitu program kawasan rumah pangan lestari (KRPL). Salah satu desa yang menjadi lokasi pengembangan program KRPL adalah Desa Karangsono. Menurut data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2020-2025 Desa Karangsono memiliki luas lahan pekarangan sebesar 189,18 Ha, lebih luas dari lahan pertaniannya yaitu 115 Ha. Jumlah penduduk wanita usia produktif tergolong tinggi, yaitu sebesar 2.707 jiwa. Hal itu merupakan potensi yang besar untuk mengembangkan program KRPL. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran wanita terhadap ketahanan pangan rumah tangga melalui program KRPL di Desa Karangsono Kanigoro Blitar.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis peran wanita dalam program KRPL di Desa Karangsono, ketahanan pangan rumah tangga di Desa Karangsono selama menerapkan program KRPL, dan peran wanita terhadap ketahanan pangan rumah melalui program KRPL di Desa Karangsono. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Peran wanita dalam program KRPL di Desa Karangsono meliputi peran dalam kegiatan pembekalan, persiapan budidaya, kegiatan budidaya, panen dan pasca panen, serta pemasaran. Akan tetapi, peran wanita dalam hal ini masih didominasi kategori cukup aktif, artinya tidak semua anggota KRPL berperan aktif secara kontinyu.

Ketahanan pangan rumah tangga terdiri dari 3 indikator yaitu aspek ketersediaan pangan, akses pangan, dan aspek penyerapan pangan. Pada aspek ketersediaan pangan, anggota KRPL memiliki ketersediaan pangan yang tinggi karena adanya penyediaan pangan melalui produksi sendiri. Pada akses pangan anggota KRPL juga memiliki skor yang tinggi dikarenakan akses pangan anggota KRPL lebih besar dengan adanya program KRPL tersebut. Pada aspek penyerapan pangan, anggota KRPL juga memiliki nilai yang tinggi dikarenakan kaidah-kaidah kesehatan, keamanan, dan keragaman pangan anggota KRPL sudah terpenuhi dengan adanya program KRPL. Terdapat hubungan positif antara peran wanita dalam KRPL terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Karangsono. Hal tersebut karena semakin aktif wanita dalam program KRPL maka keahlian teknik budidaya semakin baik sehingga ketersediaan pangan rumah tangga semakin meningkat.

**Kata Kunci : Peran Wanita, KRPL, Ketahanan Pangan.**

## ABSTRACT

The thesis entitled *The Role of Women in the Development of Sustainable Food House Areas (KRPL) as a Solution for Consolidating Food Endurance (Study Case in the Mekar Sari Sustainable Food House Area, Karangsono Village, Kanigoro District, Blitar Regency)* was written by Yuni Asih, NIM. 12209173006, Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Tulungagung State Islamic Institute. Under the guidance of Anggoro Putranto, M.Sc.

---

One of the government's programs to improve household food endurance is the Sustainable Food House Area Program (KRPL). Karangsono Village is one of the villages that became the location for the development of KRPL program. According to data from the Village Medium-Term Development Plan (RPJM Desa) for 2020-2025, Karangsono Village has a yard area of 189.18 Ha, wider than its agricultural land, which is 115 Ha. The population of women who has productive age are quite high, it's amount to 2,707 people. This is a great potential to develop the KRPL program. Based on this condition, researchers are interested to conduct a research on the role of women in household food endurance through the KRPL program in Karangsono Village, Kanigoro District, Blitar Regency.

The purpose of this research are to analyze the role of women in the KRPL program in Karangsono Village, household food endurance in Karangsono Village while implementing the KRPL program, and the role of women in household food endurance through the KRPL program in Karangsono Village. Determination of the research's location is done purposively. The data used in this research are primary data and secondary data. The data analysis method used is qualitative analysis with the Miles and Huberman model. The role of women (as KRPL members) in the KRPL program in Karangsono Village includes roles in debriefing activities, cultivation preparation, cultivation activities, harvesting and post-harvesting, as well as marketing. However, the role of women in this case is still dominated by the fairly active category, meaning that not all KRPL members join the activities continuously.

Household food endurance consists of 3 indicators, that are aspects of food availability, food access, and aspects of food absorption. In terms of food availability, KRPL members have high food availability due to the provision of food through their own production. In terms of food access, KRPL members also have a high value due to greater access to food for KRPL members with the KRPL program. In the aspect of food absorption, KRPL members also have a high value because the principles of health, safety, and food diversity of KRPL members have been completed with the KRPL program. There is a positive relationship between the role of women in KRPL and household food endurance in Karangsono Village. This is because the women that are more active in the KRPL program, have better skill in cultivation techniques so the availability of household food are increases.

**Keywords : Role of women, KRPL, Food endurance**

## المخلص

كحل لتعزيز الأمن الغذائي (دراسة حالة في منطقة مكار ساري المستدامة للأغذية ، قرية كارانغسونو ، مقاطعة كانينغورو ، بليتار ريجنسي) كتبها يوني آسيه ، نيم. ١٢٢٠٩١٧٣٠٠٦ ، قسم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد تولونغاونغ الحكومي الإسلامي. تحت إشراف أنجورو بوتراننتو ، ماجستير

(ك.ر.ف.ل) من بين البرامج الحكومية لتحسين الأمن الغذائي الأسري ، برنامج منطقة الغذاء المستدام وفقاً لبيانات من خطة كارانغسونو هي قرية ك.ر.ف.ل إحدى القرى التي أصبحت موقعاً لتطوير برنامج لعام ٢٠٢٠-٢٠٢٥ ، تبلغ مساحة قرية كارانجسونو (RPJM Desa) التنمية المتوسطة الأجل للقرية ١٨٩,١٨ هكتاراً ، أي أكبر من أراضيها الزراعية ، والتي تبلغ ١١٥ هكتاراً. عدد السكان من النساء في ك.ر.ف.ل سن الإنتاج مرتفع للغاية ، حيث يصل إلى ٢٧٠٧ أشخاص. هذه إمكانية كبيرة لتطوير برنامج بناءً على هذا الوصف ، يهتم الباحثون بإجراء بحث حول دور المرأة في الأمن الغذائي الأسري من خلال في قرية كارانغسونو كانينغورو ، بليتار ك.ر.ف.ل برنامج

، والأمن كارانغسونو في قرية ك.ر.ف.ل الغرض من هذه الدراسة هو تحليل دور المرأة في برنامج ، ودور المرأة في الأمن الغذائي ك.ر.ف.ل أثناء تنفيذ برنامج كارانغسونو الغذائي الأسري في قرية يتم تحديد موقع البحث بشكل هادف. البيانات كارانغسونو في قرية ك.ر.ف.ل المنزلي من خلال برنامج المستخدمة في شكل بيانات أولية وبيانات ثانوية. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النوعي باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان

يتكون الأمن الغذائي الأسري من 3 مؤشرات ، وهي جوانب توافر الغذاء ، والحصول على الغذاء ، بتوافر كبير للغذاء بسبب ك.ر.ف.ل وجوانب امتصاص الغذاء. فيما يتعلق بتوافر الغذاء ، يتمتع أعضاء أيضاً ك.ر.ف.ل توفير الغذاء من خلال إنتاجهم الخاص. من حيث الوصول إلى الغذاء ، يتمتع أعضاء في جانب ك.ر.ف.ل من خلال برنامج ك.ر.ف.ل بدرجة عالية بسبب زيادة الوصول إلى الغذاء لأعضاء أيضاً بقيمة عالية لأن مبادئ الصحة والسلامة والتنوع ك.ر.ف.ل امتصاص الطعام ، يتمتع أعضاء ك.ر.ف.ل قد تم الوفاء بها مع برنامج ك.ر.ف.ل الغذائي لأعضاء

ويرجع كارانغسونو والأمن الغذائي الأسري في قرية ك.ر.ف.ل هناك علاقة إيجابية بين دور المرأة في ، كانت المهارة في تقنيات الزراعة أفضل ك.ر.ف.ل ذلك إلى أنه كلما كانت النساء أكثر نشاطاً في برنامج بحيث يزداد توافر الطعام المنزلي

الكلمات الدالة: دور المرأة ، ك.ر.ف.ل. ، الأمن ال